

Perancangan Buku Cerita Bergambar Katekese 7 Sakramen Gereja Katolik

Marshella Rahardjo¹, Heru Dwi Waluyanto², Aznar Zacky³

1. Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra, Surabaya
Email: shella_gemini91@hotmail.com

Abstrak

Perancangan ini dibuat didasarkan pada keadaan nyata bahwa setiap orang Katolik menerima 7 Sakramen dalam Gereja, dan hal ini baik adanya bila sudah dimengerti sejak dini maka target dari perancangan ini adalah anak – anak Katolik pada usia 6 - 8 tahun, dan orang tua – orang tua Katolik yang memiliki kewajiban untuk membimbing anaknya sampai pada kedewasaan imannya.

Perancangan ini dibuat dengan konsep buku cerita bergambar yang mengisahkan tentang 2 orang yang bersaudara bernama Dionisius dan Redemptus yang memiliki panggilan hidup yang berbeda. Nama yang dipilih Dionisius dan Redemptus pun adalah 2 nama Beato yang menjadi martir di Indonesia, hal ini dipilih dan diangkat agar diharapkan bahwa anak – anak dapat mengenal nama para kudus yang menjadi sahabat mereka. Hal ini sesuai dengan tradisi Apostolik iman Gereja Katolik yang dibawa sejak zaman para Rasul.

Buku cerita bergambar ini disajikan dengan pendekatan ilustrasi Semi-Dekoratif, dan disajikan dengan dominan lebih banyak gambar hal ini dikarenakan jenis buku cerita bergambar ini adalah picture book. Sementara bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang digunakan sehari – hari hal ini diambil juga agar anak – anak lebih mudah memahami cerita yang ada. Teknik pengerjaan ilustrasi dalam karya ini menggunakan teknik manual dengan teknik pewarnaan cat poster dan pensil warna untuk mempertegas warna dan diberi outline, sehingga teknik mewarnai yang digunakan adalah teknik mix media.

Buku cerita bergambar ini disajikan dengan ukuran 18x23 dengan sampul hard cover dan full colour, dengan pilihan kertas yang tebal. Agar dalam penggunaannya pun tidak mudah rusak, mengingat target dari buku ini adalah anak – anak usia 6 – 8 tahun.

Kata Kunci : Katekese 7 Sakramen Gereja Katolik.

Abstract

This design is made to introduce the 7 Sacrament in the church, which every Catholic receives. This design targets on the children (6-8 years old), because they should understand early what 7 Sacraments in the church. Not only the children, but also the Catholic parents who obligates to lead their children toward their faith maturity.

This design is made into an illustrated story book about 2 siblings named Dionisius and Redemptus that have different call lives. Those names are chosen because they were the names of the Beatos who became martyr in Indonesia, so the children can recognize the saints who become their friends. It is according to the Catholic Church Apostolic tradition that brought the Apostles time.

This story book uses semi-decorative illustrated approach, so it has more pictures. Indonesian is chosen as the main language so the children can understand its content easily. The illustrations in this book are drawn manually combining poster paint and pencil color as the media (media mix technic).

This story book is 18cms x 23cms in size with full colour hard cover and medium thickness paper, so it is not broken easily because its target is children 6-8 years old.

Key word : Catechesis 7 Sacramental Catholic Church

Pendahuluan

Berdasarkan buku Katekismus Gereja Katolik, Katekese juga disebut mewariskan iman, Gereja berusaha mendidik manusia menuju kehidupan iman dan dengan demikian membangun Tubuh Kristus semua usaha ini sudah sejak dahulu disebut Katekese. Katekese ialah pembinaan anak-anak, kaum muda dan orang dewasa dalam iman, yang pada khususnya mencakup penyampaian ajaran Kristen, dan yang pada umumnya diberikan secara organis dan sistematis dengan maksud mengantar para pendengar memasuki kepenuhan kehidupan Kristen.

Katekese berhubungan erat dengan beberapa unsur tugas pemeliharaan rohani Gereja, unsur-unsur itu sendiri memiliki sifat Kateketis, mempersiapkan Katekese atau merupakan akibat darinya: pewartaan perintis tentang injil, artinya khotbah misioner demi membangkitkan iman; mencari sebab-sebab untuk beriman; mengalami kehidupan Kristen; merayakan sakramen-sakramen; diterima dalam persekutuan Gereja serta memberikan kesaksian apostolik dan misioner.

Katekese erat sekali berkaitan dengan seluruh kehidupan Gereja. Bukan saja meluasnya lingkup geografis dan pertumbuhan jumlah anggotanya, melainkan terutama perkembangan rohaninya dan keselarasan hidupnya dengan rencana Allah secara hakiki tergantung pada katekese.

Periode pembaharuan Gereja adalah juga musim berkembangnya Katekese. Demikianlah dalam zaman luhur bapa-bapa Gereja, uskup-uskup suci telah mengabdikan sebagian besar pelayanan rohani mereka kepada Katekese. Itulah zaman Santo Sirilus dari Yerusalem dan Santo Yohanes Krisostomus, Santo Ambrosius dan Santo Agustinus dan banyak bapa-bapa yang lain; karya Kateketis mereka masih tetap patut dicontoh.

Pelayanan Katekese selalu menimba kekuatan dari konsili-konsili dalam hubungan ini konsili Trente merupakan satu contoh yang sangat berarti; dalam konstitusi dan dekretnya ia memberi tempat yang terhormat kepada Katekese; darinya muncullah Katekismus Romawi, yang dinamakan juga Katekismus Tridentin, dan yang sebagai ringkasan ajaran Kristen merupakan karya terkemuka; konsili itu memberi dorongan di dalam Gereja untuk mengatur katekese dengan lebih baik dan menghasilkan penerbitan banyak katekismus berkat para Uskup dan teolog yang suci seperti Santo Petrus Kanisius, Santo

Karolus Boromeus, Santo Turibio dari Mongrovejo dan Santo Robertus Belarminus.

Maka itu tidak mengherankan, bahwa sesudah Konsili Vatikan II, yang dipandang oleh Paus Paulus VI sebagai Katekismus besar untuk waktu sekarang, Katekese Gereja menarik lagi perhatian. Direktorium Katekese umum tahun 1971, sinode para Uskup mengenai evangelisasi (1974) dan mengenai Katekese (1977) demikian juga surat-surat apostolic yang berkaitan yakni "*Evangelii Nuntiandi*" (1975) dan "*Catechesi tradendae*" (1979) memberikan kesaksian tentang itu. Sinode luar biasa para Uskup tahun 1985 menghimbau agar disusun "satu katekismus atau satu kompedium mengenai seluruh ajaran iman dan kesusilaan Katolik" (laporan akhir II B a 4). Paus Yohanes Paulus II menjadikan keinginan sinode para Uskup ini sebagai tugas pribadinya ketika ia mengakui bahwa "keinginan ini sangat sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya dari Gereja universal dan Gereja-gereja lokal" (wejangsan 7 Desember 1985). Ia berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi keinginan bapa-bapa sinode ini.

Melalui beberapa kali mengadakan tanya jawab dengan anak usia 6 sampai 8 tahun di Gereja Katolik Santa Maria Tak Bercela dan mendengar jawaban serta cerita anak-anak yang beragama Katolik dan orang tua sebagai sumbernya, serta target dari perancangan ini maka munculah keinginan untuk membuat buku katekese yang membantu dan mudah dipahami oleh anak-anak sesuai dengan usianya.

Media yang akan digunakan dalam katekese ini adalah sebuah buku cerita bergambar, yang mengisahkan tentang 2 orang bersaudara dengan panggilan hidupnya masing-masing (kisah fiksi) yang mencakup 7 sakramen dalam Gereja Katolik. Alasan memilih media buku cerita adalah karena psikologis anak yang dapat lebih mudah memahami suatu materi dengan bantuan visual dan warna.

Buku Katekese ini menggunakan model buku cerita bergambar, dalam beberapa *survey yang terdapat di internet* salah satunya dari sumber (http://www.motherandbaby.co.id/article/2014/2/11/1_560/Kenali-Gaya-Belajar-Anak) anak-anak dalam usia 6 sampai 8 tahun, anak lebih mudah memahami suatu materi dengan bantuan visual dan warna, buku ini akan dibuat dengan pendekatan gaya dekoratif agar anak dapat lebih tertarik dan menyenangkan karakter yang ada dalam buku ini sehingga mampu lebih mudah mengimajinasikan dan memahami alur ceritanya. Dari beberapa penelitian kartun adalah

penggambaran tentang sesuatu secara sederhana, atau dengan cara yang lebih-lebihkan

Target dari buku cerita bergambar ini adalah anak-anak berusia 6 sampai dengan 8 tahun sebagai target primernya dan orang tuanya sebagai target sekunder. Hal ini dikarenakan, bersumber dari buku Psikologi anak yang di karang oleh ayah Edy, khususnya buku “ayah Edy menjawab 100 persoalan mendidik anak” maka dapat diketahui pada usia 6 sampai 8 tahun adalah saat-saat dimana anak-anak sedang belajar dan dengan bimbingan dari orang tuanya, sedangkan jika usia dibawah 6 kecenderungan bimbingan orang tua lebih dominan, sedangkan jika diatas usia 8 tahun anak-anak akan lebih suka untuk mempelajari atau membaca sebuah buku sendiri tanpa dampingan dari orang tua. Dan pendampingan orang tua sangat perlu dalam hal ini karena ketika seorang anak mendapat bimbingan dan arahan maka anak tersebut akan mampu berproses lebih baik lagi.

Ruang lingkup wilayah target dari buku ini adalah anak-anak dan orang tua dalam wilayah Keuskupan Surabaya. Yang merupakan Gereja lokal dalam struktur Gereja Universal (dipimpin oleh Paus Fransiskus, Vatikan), Keuskupan Surabaya saat ini dipimpin oleh Mrg. Vinsensius Sutikno Wisaksono. Buku ini akan lebih mengena dan dapat diterima oleh target pada masa-masa khusus dalam kalender liturgi Gereja Katolik yang kebanyakan adalah awal dari proses Katekese untuk umat baik anak-anak sebagai target dari buku ini maupun orang dewasa.

Dengan mengumpulkan data-data psikologi anak usia 6 sampai 8 tahun, dan katekese dari buku maupun dari beberapa sumber lisan akan dibuat buku cerita bergambar ini yang diharapkan akan membantu seorang anak dalam memahami dan berproses dewasa dalam imannya.

Dari perancangan buku cerita bergambar ini terdapat kesamaan dengan perancangan visual media pembelajaran sakramen dan tata cara liturgi Gereja katolik untuk anak-anak, perancangan ini memiliki perbedaan yang nampak dari media yang digunakan serta isi dari materi yang ada berbeda. Sementara dari sumber di internet perancangan Katekese sendiri ditujukan untuk orang dewasa yang sudah mampu mengerti dengan menggunakan kata-kata saja. Adapun buku Katekese untuk anak tetapi berbeda materi yang disampaikan bukan tentang 7 sakramen Gereja Katolik.

Dari beberapa kali pencarian maka ditemukan identifikasi tema yang hampir sama dengan perancangan ini yaitu “perancangan visual media pembelajaran sakramen dan tata cara liturgy Gereja Katolik untuk anak” hal yang membedakan perancangan ini dengan perancangan yang sudah ada adalah media sebagai sarana penyampaian materi serta materi yang disampaikan pun berbeda, jika perancangan ini lebih fokus pada 7 Sakramen dalam Gereja Katolik, dan perancangan yang sebelumnya ini lebih luas materi yang disampaikan yaitu mengenai

banyak Sakramen dalam Gereja Katolik serta tata cara liturgy Gereja Katolik.

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data ialah suatu metode cara berpikir yang dilakukan dengan sengaja oleh peneliti dan dilaksanakan secara terancang dan sistematis untuk merancang dan menemukan jawaban dari suatu masalah.

Data Primer

Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang dijalankan. Data primer diperoleh dari sumber pertama biasanya adalah orang yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah anak berusia 6 sampai 8 tahun.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam perancangan ini diperoleh dari buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

a. Penelitian pustaka

Mengambil buku yang berhubungan maupun sumber-sumber yang lain dari internet yang sesuai dengan kepentingan perancangan karya

b. Dokumentasi media

Mengumpulkan data dengan menggunakan referensi gambar yang diambil melalui kamera yang kemudian dijadikan acuan dalam membuat ilustrasi.

Analisis Data

Metode kualitatif

Untuk memperoleh data yang akurat untuk mendukung perancangan ini maka diperlukan wawancara sederhana dengan anak-anak berusia 6 sampai 8 tahun tentang 7 sakramen Gereja. Dengan mengetahui data secara jelas, diharapkan proses sampai hasil akhir akan menjawab permasalahan yang ada.

Teori

Tinjauan Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar merupakan sebuah buku yang sangat mudah ditemukan saat ini, dan sudah tidak asing bagi orang awam, bisa dilihat dibanyak toko – toko buku; buku cerita bergambar sangat digemari dan dicari oleh anak – anak. Maka dari itu tidak

jarang para penulis menggunakan media buku cerita bergambar sebagai media untuk memberikan edukasi kepada anak – anak . sebenarnya belum ada definisi yang pasti mengenai buku cerita bergambar, hanya ada beberapa definisi pribadi yang dikemukakan.

Dari sebuah situs di internet tentang definisi dari buku cerita bergambar maka ditemukan definisi sebagai berikut yang bersumber dari milis PBA, karya Ciptanti Putri (<https://www.facebook.com/pojokbuku/posts/576262152393498>)

Definisi buku cerita bergambar anak secara umum, yakni sebagai “sebuah bentuk buku yang ilustrasinya berperan penting dalam keseluruhan alur cerita” . bersandar pada pegangan tersebut, dapat dibedakan beberapa genre buku cerita bergambar

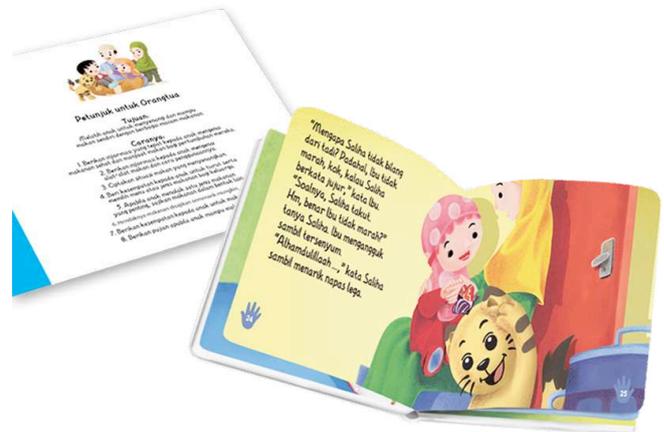
1. Baby book
Untuk anak bayi dan balita (dibawah 5 tahun)
2. Picture book
Untuk anak berusia 5 – 8 tahun.
3. Early picture book
Untuk usia diatas 8 tahun
4. Transition book
Untuk anak berusia 6-9 tahun
5. Chapter book
Untuk anak suai 7 – 10 tahun
6. Middle grade
Untuk anak usia 8 – 12 tahun
7. Young adult
Untuk anak diatas 12 tahun

Perkembangan Buku Cerita Bergambar

Di Indonesia sendiri buku cerita bergambar mengalami perkembangan dari ciri khas ilustrasinya dan permainan warna dahulu buku cerita bergambar lebih dominan hitam putih saja, tetapi saat ini jika berkunjung ke toko buku maka yang akan kita temukan adalah buku cerita bergambar yang penuh dengan warna dan sangat menarik minat anak untuk membaca dan melihat ilustrasi dari buku cerita bergambar ini.



Gambar 2.1.2.1 buku cerita bergambar tahun 1970-an (<http://tinypic.com/view.php?pic=2gx0is6&s=5>)



Gambar 2.1.2.2 buku cerita bergambar tahun 2000-an (sumber : <http://www.mizandiansemesta.co.id/wp-content/uploads/2013/02/Gambar-2-dan-3.png>)

ELEMEN BUKU CERITA BERGAMBAR

Kesatuan desain, cerita dan visual adalah yang terpenting dari sebuah buku cerita bergambar dan sangat terhubung satu dengan yang lain, adapun elemen dalam buku cerita bergambar adalah :

1. Warna
Warna dalam buku cerita bergambar dapat mengungkapkan subjek secara objektif, karena pembaca akan lebih mudah menyadari suatu bentuk ketika objek tersebut berwarna daripada hanya hitam putih saja.
2. Efek Visual
Kesan yang dapat diperoleh untuk menekankan suatu karakter, emosi, dan suasana dari tokoh dalam buku cerita bergambar ini.
3. Tokoh
Para pemeran dalam cerita yang disampaikan buku cerita bergambar yang akan menjadi pembawa alur cerita.
4. Latar belakang
Plot dari buku cerita bergambar adalah sangat penting dalam pembuatan latar belakang ini. Hal ini agar

suasana dan keadaan dalam cerita mampu tersampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca.

5. Layout

Layout adalah mengkomposisikan unsur seni rupa baik garis, bentuk, warna, tipografi, menjadi satu kesatuan yang menarik.

KATEKESE

Berdasarkan buku Katekismus Gereja Katolik, “Katekese adalah pembinaan anak – anak, kaum muda, dan orang dewasa dalam iman, yang pada khususnya mencakup penyampaian ajaran Kristen, dan yang pada umumnya diberikan secara organis dan sistematis dengan maksud mengantarkan para pendengar memasuki kepenuhan kehidupan Kristen” (Katekismus edisi bahasa Indonesia hlm. 11)

Gereja berusaha mendidik manusia menuju kehidupan Kristen dan dengan demikian membangun Tubuh Kristus, semua usaha ini sudah sejak dahulu disebut Katekese.

Menurut Kardinal Joseph Ratzinger ketua komisi khusus yang ditunjuk oleh Paus Yohanes Paulus II untuk mengetuai penyusunan buku Kompendium, yang saat ini dikenal sebagai Paus Emeritus Benediktus XIV; dalam buku Kompendium Katekismus Gereja katolik; Katekese memiliki tujuan “sebagai sarana yang penuh dan lengkap untuk mengkomunikasikan ajaran Katolik tentang iman dan moral sehingga setiap orang dapat mengetahui apa yang sesungguhnya diimani, dirayakan, dihayati, dan didoakan oleh Gereja dalam kehidupan sehari – hari” (Kompendium Katekismus Gereja Katolik, hlm. Pengantar)

Adapun pedoman dari proses Katekese adalah sebuah buku Katekismus Gereja Katolik yang diserahkan oleh Paus Yohanes Paulus II pada tanggal 11 oktober 1992 kepada umat beriman diseluruh penjuru dunia. Paus juga menjelaskan buku itu sebagai “teks acuan” untuk Katekese yang bersumber pada hidup iman. 30 tahun setelah pembukaan Konsili Vatikan II (1962-1965) akhirnya terwujudlah kerinduan akan Katekismus yang lengkap mengenai ajaran –a ajaran Katolik tentang iman dan moral. Keinginan ini penuh diungkapkan pada tahun 1085 oleh sinode luar biasa para Uskup Sedunia.

Proses katekese dalam Gereja katolik harus berpegangan erat pada kitab suci dan tradisi apostolic dalam Gereja Katolik dan diawasi oleh Magisterium Gereja Menurut Ingrid dan Stef Tay (<http://katolisitas.org/1461/magisterium-apakah-itu>) berdasarkan buku Katekismus Gereja Katolik No. 2032-2040), “Megisterium adalah Wewenang mengajar Gereja yang terdiri dari Bapa Paus (sebagai pengganti Rasul Petrus) dan para uskup (sebagai pengganti para Rasul) dalam persatuan dengannya, yang diberikan karisma “tidak dapat sesat” (*infallibilitas*) oleh Yesus , yaitu dalam hal pengajaran mengenai iman dan moral. Maka kita ketahui bahwa

sifat *infallibilitas* ini tidak berlaku dalam segala hal, namun hanya dalam hal iman dan moral, yaitu pada saat mereka mengajarkan dengan tindakan definitif, seperti yang tercantum dalam dogma dan doktrin resmi Gereja Katolik”.

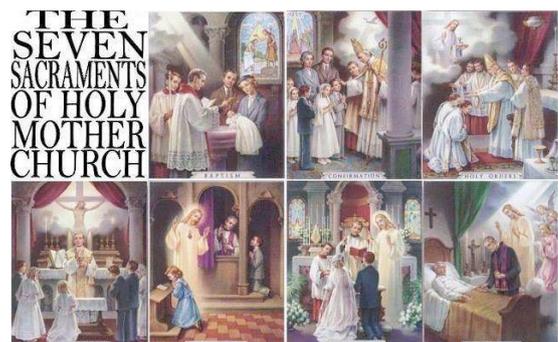
Dari berbagai kutipan para ahli dan dokumen Gereja dapat disimpulkan bahwa Katekese merupakan warisan iman dalam Gereja Katolik, baik universal maupun lokal. Yang bertujuan untuk membuat seseorang mengerti dapat mengetahui apa yang diimani, dirayakan, dihayati dan didoakan, dan Katekese ini juga adalah suatu sarana pembekalan dan pembimbingan akan iman dalam kehidupan seorang Kristen yang selalu berproses.

7 SAKRAMEN GEREJA KATOLIK

Dari buku Kompendium Katekismus Gereja Katolik (KKGK, No 224-232) “sakramen – sakramen yang ditetapkan oleh Kristus dan dipercayakan kepada Gereja merupakan tanda yang mendatangkan rahmat yang dapat ditangkap oleh pancaindra. Ada tujuh sakramen yaitu Pembaptisan, Penguatan, Ekaristi Kudus, Tobat, Pengurapan orang sakit, Penahbisan, dan Perkawinan” (224).

Hubungan antara sakramen – sakramen dengan Gereja yaitu Kristus sudah mempercayakan sakramen – sakramen kepada Gereja-Nya. Sakramen – sakramen itu adalah Sakramen – Sakramen “Gereja” dalam arti ganda: Sakramen – Sakramen itu “ dari Gereja” sejauh merupakan tindakan Gereja, yang pada gilirannya merupakan Sakramen tindakan Kristus, dan “untuk Gereja” sejauh Sakramen – Sakramen itu membangun Gereja. (KKGK, No 226)

Adapun beberapa Sakramen merupakan meterai Sakramental yang menurut buku Kompendium Katekismus Gereja Katolik adalah “Sakramen Pembaptisan, Penguatan dan Penahbisan memberikan “materai” spiritual yaitu janji dan jaminan perlindungan ilahi. Karena materai ini, orang Kristen dipersatukan dengan Kristus, mengambil bagian dalam imamat-Nya dalam berbagai cara dan peranan di dalam Gereja sesuai dengan kondisi dan fungsinya. Karena itu mereka ini di khususkan untuk beribadah dan pelayanan Gereja. Meterai ini tak dapat dihapuskan sehingga Sakramen – sakramen bersangkutan hanya diterima satu kali selama hidup” (KKGK, No. 227)



(Sumber: <http://www.stpeterswoolwich.org/images/Seven%20Sacraments.jpg>)

Gambar ini mengilustrasikan proses menerima 7 Sakramen dalam Gereja Katolik yang diberikan melalui proses Katekese.

Gambar 2.1.3.2

(ilustrasi 7 Sakramen Gereja Katolik dibuat oleh Rogier Van Der Weyden, berjudul *Triptych of the Seven Sacraments*, Koninklijk Museum of the Fine Art Anversa)

(Sumber: http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/2/21/Seven_Sacraments_Rogier.jpg/380px-Seven_Sacraments_Rogier.jpg)

Pembahasan

Tujuan Kreatif

Tujuan dari perancangan buku cerita bergambar ini adalah untuk memberikan pembelajaran dan pembekalan Iman tentang ajaran – ajaran Gereja Katolik khususnya tentang 7 Sakramen Gereja Katolik yaitu Baptis, Ekaristi, Krisma, Rekonsiliasi, Pengurapan orang sakit, Imam, dan Perkawinan. Yang ditujukan untuk anak – anak berusia 6 – 8 tahun, dengan media buku cerita bergambar.

Isi dan Tema Cerita

Buku ini akan mengisahkan tentang 2 orang bersaudara, yang bernama Dionisius dan Redemptus yang merupakan 2 orang bersaudara dan memiliki panggilan hidup masing masing. Dionisius akan menjalani hidup imam dan Redemptus akan menjalani hidup berkeluarga. Perjalanan hidup keduanya memiliki tahapan – tahapan iman yang mencakup 7 Sakramen Gereja Katolik.

Teknik Visualisasi

Teknik yang akan digunakan dalam buku cerita bergambar ini adalah dengan sketsa manual terlebih dahulu, dilanjutkan dengan perwarnaan secara manual dengan teknik cat poster dan dipertegas menggunakan pensil warna untuk gelap terang (Mix Media) serta sepidol. Dari gambar ilustrasi yang dibuat dan pada akhir teknik manual diberikan garis outline. Setelah diperoleh hasil akhir dengan menggunakan teknik

manual dilanjutkan dengan teknik digital dengan cara *Scanning* hasil akhir dari gambar manual dilanjutkan dengan editing warna secara digital menggunakan software *Photoshop* agar mendapat warna dan hasil yang menarik, dilanjutkan dengan penyusunan layout dengan software *Illustrator*.

Gaya Layout

Gaya layout yang dipilih pada buku cerita ini adalah kolom. Gaya layout ini dipilih agar tidak terkesan kaku. Karena target dari buku ini adalah anak – anak maka agar pendekatannya lebih maksimal dan membuat anak – anak lebih tertarik dengan buku ini yang berbeda dengan buku pelajaran disekolah yang rata – rata menggunakan layout grid.

Tipografi

Tipografi yang digunakan pada teks cerita adalah Untuk judul menggunakan font Comic Sans MS

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V
W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 ! @ # \$ % ^ & * ()

Untuk isi / teks buku menggunakan font Lobster 1.4

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

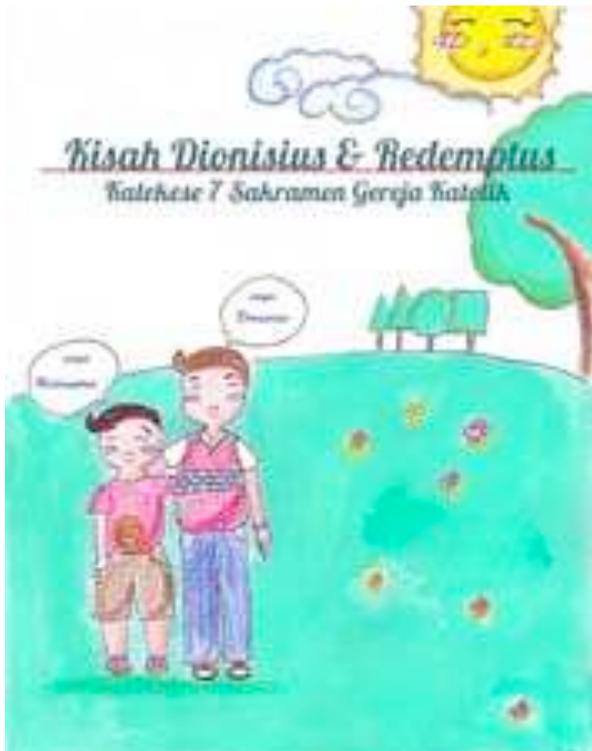
*1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 . , / ? ! @ # \$ % ^ & * ()*

Font ini dipilih karena karekturnya yang tidak kaku dan mudah untuk dibaca meskipun dipadukan antara huruf besar dan huruf kecil.

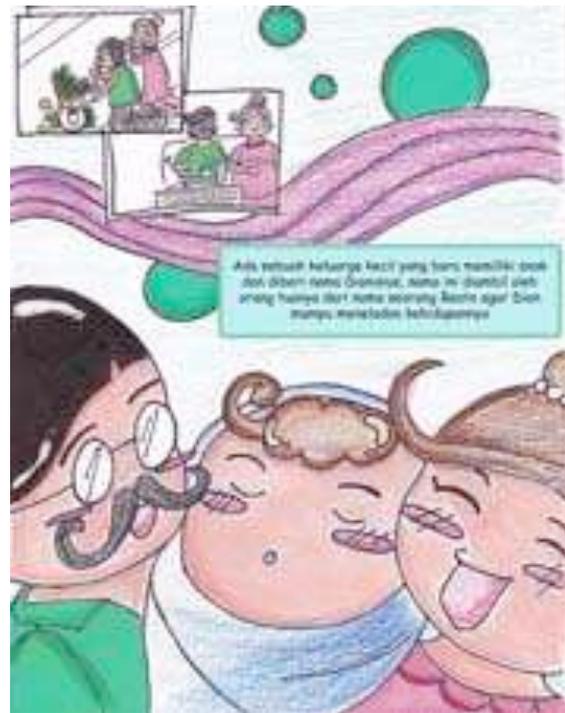
Hasil Final

Hasil final berupa buku berukuran 18 x 23 cm.

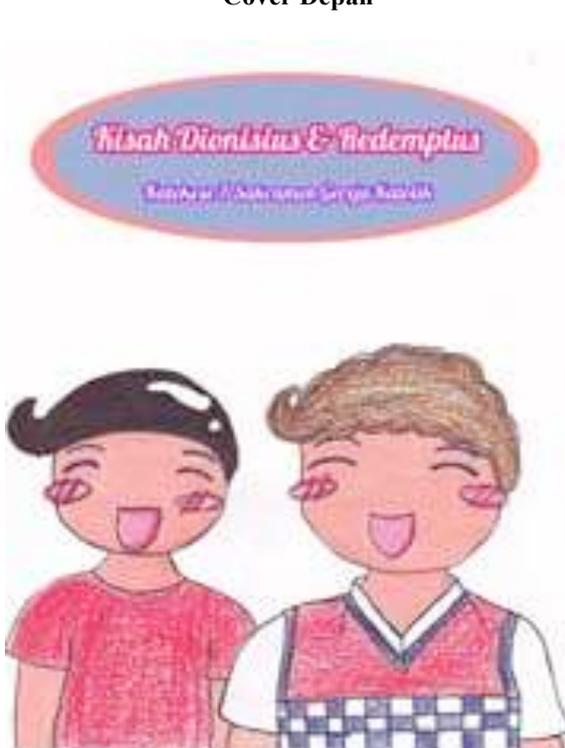
Dengan teknik manual dan disempurnakan dalam proses pensanaan dan pengaturan warna.



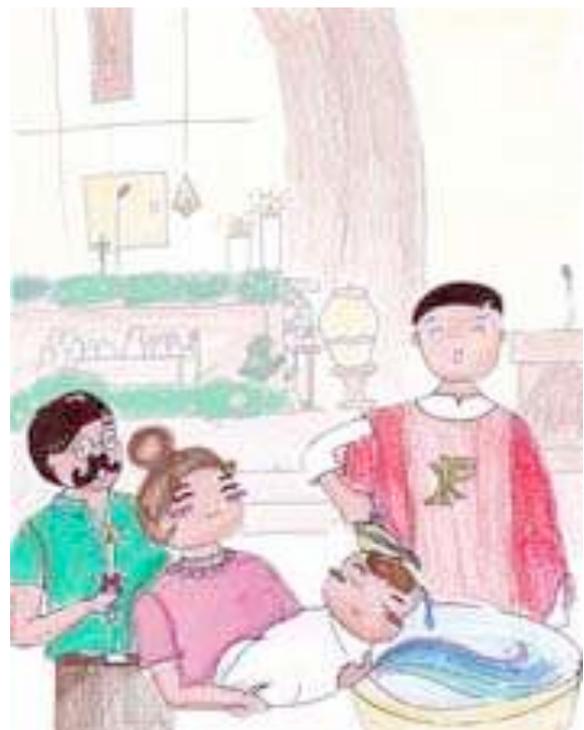
Cover Depan



Kelahiran Dionisius



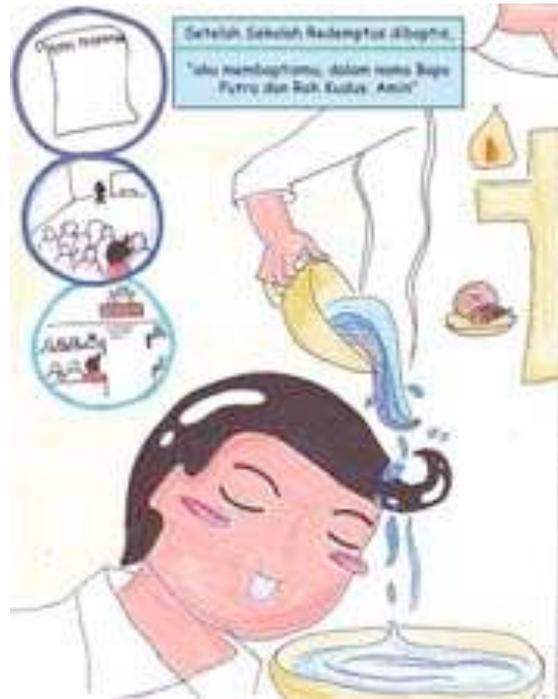
Cover Dalam



Pembaptisan Dionisius (Baptis Bayi)



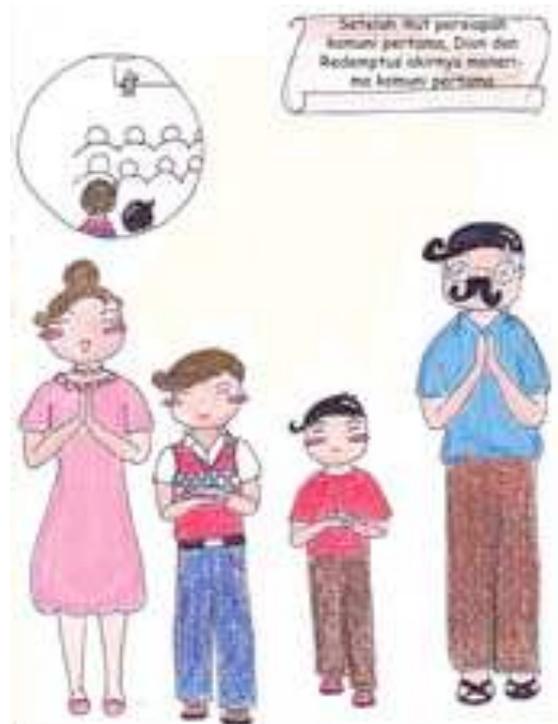
Perkembangan Dionisius



Redemptus Menerima Sakramen Baptisan Dewasa



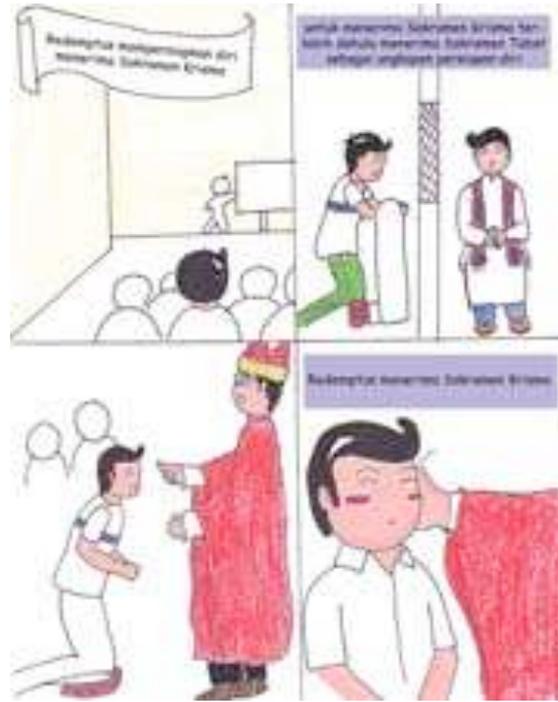
Kelahiran Redemptus



Dionisius Dan Redemptus Menerima Sakramen Ekaristi Pertama kali (Komuni Pertama)



Proses Dionisius Mengingini Menjadi Imam



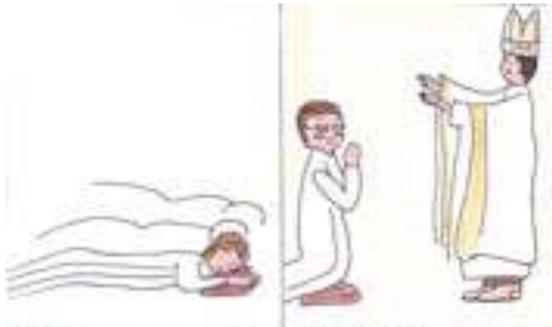
Sakramen Krisma Dan Tobat



Proses Dionisius Mengingini Menjadi Imam



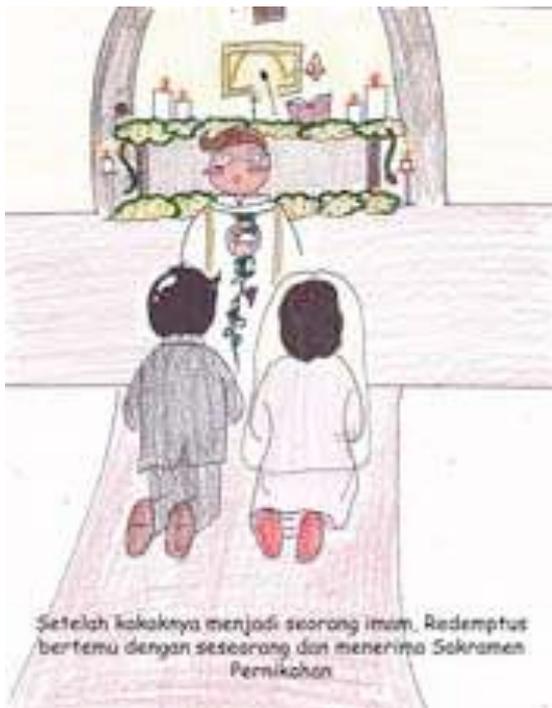
Dion mulai memasuki seminari menengah dan lulus dengan nilai yang baik.



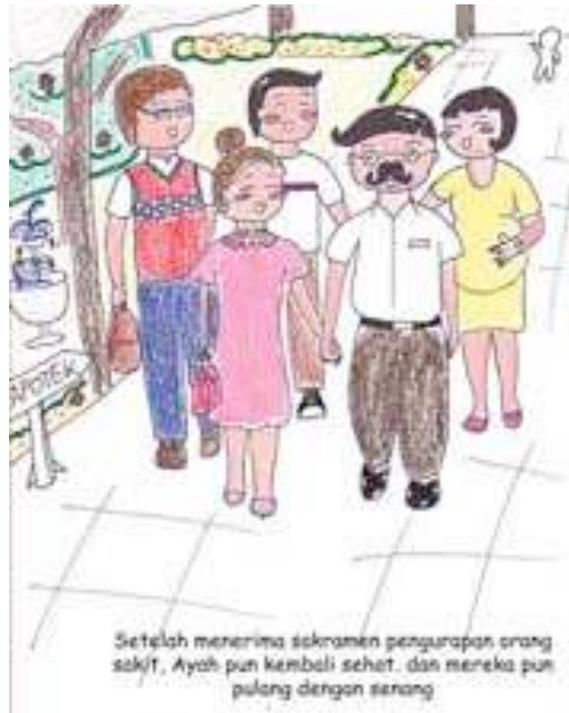
Dionisius Ditahbisikan Menjadi Imam



Ayah Menerima Sakramen Pengurapan Orang Sakit



Redemptus Menerima Sakramen Perkawinan



Proses Setelah Sakramen Pengurapan Orang Sakit

ayo kita berdoa..

Bapa Kami yang ada di surga, dimuliakanlah namaMu. Datanglah kerajaanMu. Jadilah kehendakMu diatas bumi seperti didalam surga. Berilah kami rejeki pada hari ini, dan ampunilah dosa kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami, Dan jangan masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat, Sebab Engkau adalah raja yang mulia dan berkuasa untuk selama-lamanya, AMIN

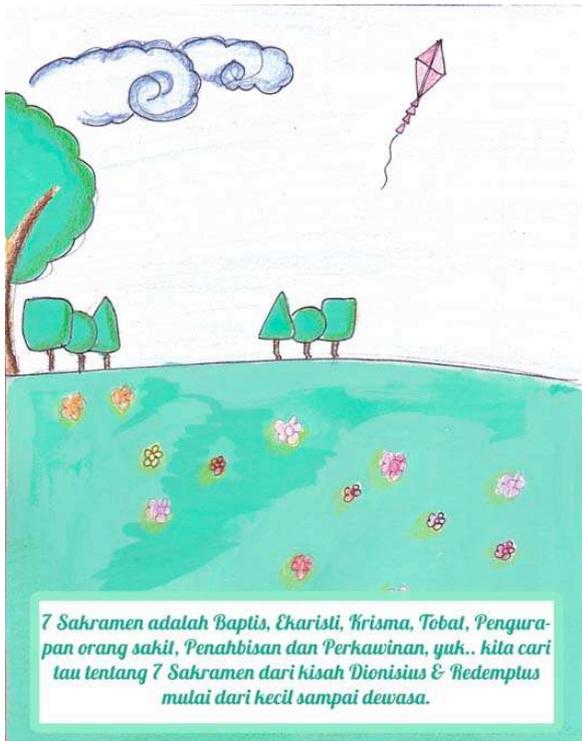
Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu. terpujilah engkau diantara wanita, dan terpujilah buah tubuhmu, Yesus. Santa Maria, bunda Allah, doakanlah kami yang berdos ini sekarang dan waktu kami mati. AMIN

Kemuliaan kepada Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus, seperti pada permulaan, sekarang selalu dan sepanjang segala abad. AMIN

Hukum Emas (Mat 7 : 12)

Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang lain perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka (Mat 7:12)

Mari Berdoa



Cover Belakang

Kesimpulan

Katekese merupakan suatu pengajaran tentang iman dalam Gereja Katolik, yang ditujukan untuk para umatnya. Melihat sangat pentingnya arti Katekese ini dalam kehidupan seorang Katolik maka, timbulah gagasan membuat sebuah buku Katekese untuk anak yang disajikan dengan buku cerita bergambar, agar anak – anak pada usia 6 – 8 tahun dapat menangkap

dengan lebih mudah Katekese ini, materi yang diambilpun merupakan materi sederhana yang disesuaikan dengan usia anak, yaitu 7 Sakramen Gereja. Hal ini bertujuan agar anak dapat memahami apa yang mereka imani dan melalui buku cerita bergambar ini seorang anak diharapkan dapat memahami bagaimana proses perjalanan iman yang akan mereka lalui juga.

Saran untuk perancangan karya sejenis yang mengambil tema sama dengan perncangan ini adalah perancang dapat membuat dengan memilih media yang berbeda serta materi yang diberikan dapat lebih dari materi pada perancangan ini. Dan jika memilih menggunakan media yang sama maka diharapkan gambar karakter yang ada dapat dipertegas agar buku cerita bergambar tersebut dapat lebih mudah dipahami oleh target perancangan.

Akhir kata, diharapkan melalui buku cerita bergambar ini dapat membantu seorang anak dalam mengerti proses perjalanan imannya, dan terlebih dapat mengerti arti dari 7 Sakramen Gereja Katolik ini, serta membantu orang tua dalam mendampingi proses perkembangan dan perjalanan iman anaknya.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penyusunan laporan Tugas Akhir ini di lakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan proses pembelajaran di Universitas Kristen Petra Fakultas Seni dan Desain Program studi Desain Komunikasi Visual. Menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari lingkungan Gereja Santa Maria Tak Bercela sampai pada penyusunan laporan Tugas Akhir ini sangatlah sulit untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu ucapan terima kasih ini di tujujukan kepada :

1. Tri Tunggal Mahakudus atas bimbingan dan penyertaanNya dalam kegiatan Tugas Akhir ini.
2. Kepada Para Imam pendamping yaitu RD. Yohanes. Rudianada dan RD. Stefanus. Kholik. Kurniadi, yang dengan setia mendampingi proses pembuatan dan penyusunan karya Tugas Akhir ini.
3. Bapak Drs. Aznar Zacky dan Bapak Drs. Heru Dwi Waluyanto,Mpd , selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran didalam mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan Kerja Profesi ini.
4. Kepada Universitas Kristen Petra, Fakultas Seni dan Desain, Program Studi Desain Komunikasi Visual atas kesempatan yang diberikan, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Orangtua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material maupun moril.
6. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan saudara-saudara semua. Dan semoga laporan Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Daftar Pustaka

Acuan dari buku:

- *Ayah Edy Menjawab 100 Persoalan mendidik anak*, Jakarta: Quanita, 2011
- *Dokumen konsili vatican II*, Jakarta: OBOR, 2008
- *Hahn, Scoot. Sign Of Life*. Malang : Dioma Publishing, 2011
- *Iman Katolik*, KWI; Yogyakarta: Kanisius, 1996
- *Katekismus Gereja Katolik Bahasa Indonesia*, Flores: Nusa Indah, 1995
- Kartono, Kartini. *Psikologi anak psikologi perkembangan,, :CV. Mandar Maju*, 1995
- *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2009 (terjemahan bahasa Indonesia)
- , L. Prasetya *Pr.Persiapan Sakramen Penguatan Atau Krisma*, Malang : Dioma Publishing, 2005
- *Youcat*, Yogyakarta : Kanisius, 2012 (terjemahan bahasa Indonesia)

Acuan dari forum, diskusi, berita online:

- Proses perkembangan anak :
<http://www.motherandbaby.co.id/article/2014/2/11/1560/Kenali-Gaya-Belajar-Anak>
- Definisi buku cerita bergambar :
http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/538/jbptu_nikompp-gdl-erikermawa-26882-5-unikom_e-i.pdf
- kisah kehidupan deonisius dan redemptus:
<http://www.hidupkatolik.com/2013/10/03/beato-dionisius-dan-redemptus-martir-di-aceh>
- materi perkuliahan mata kuliah Layout Universitas Kristen Petra program studi Desain Komunikasi Visual angkatan 2012
- jenis buku cerita bergambar :
<https://www.facebook.com/pojokbuku/posts/576262152393498>